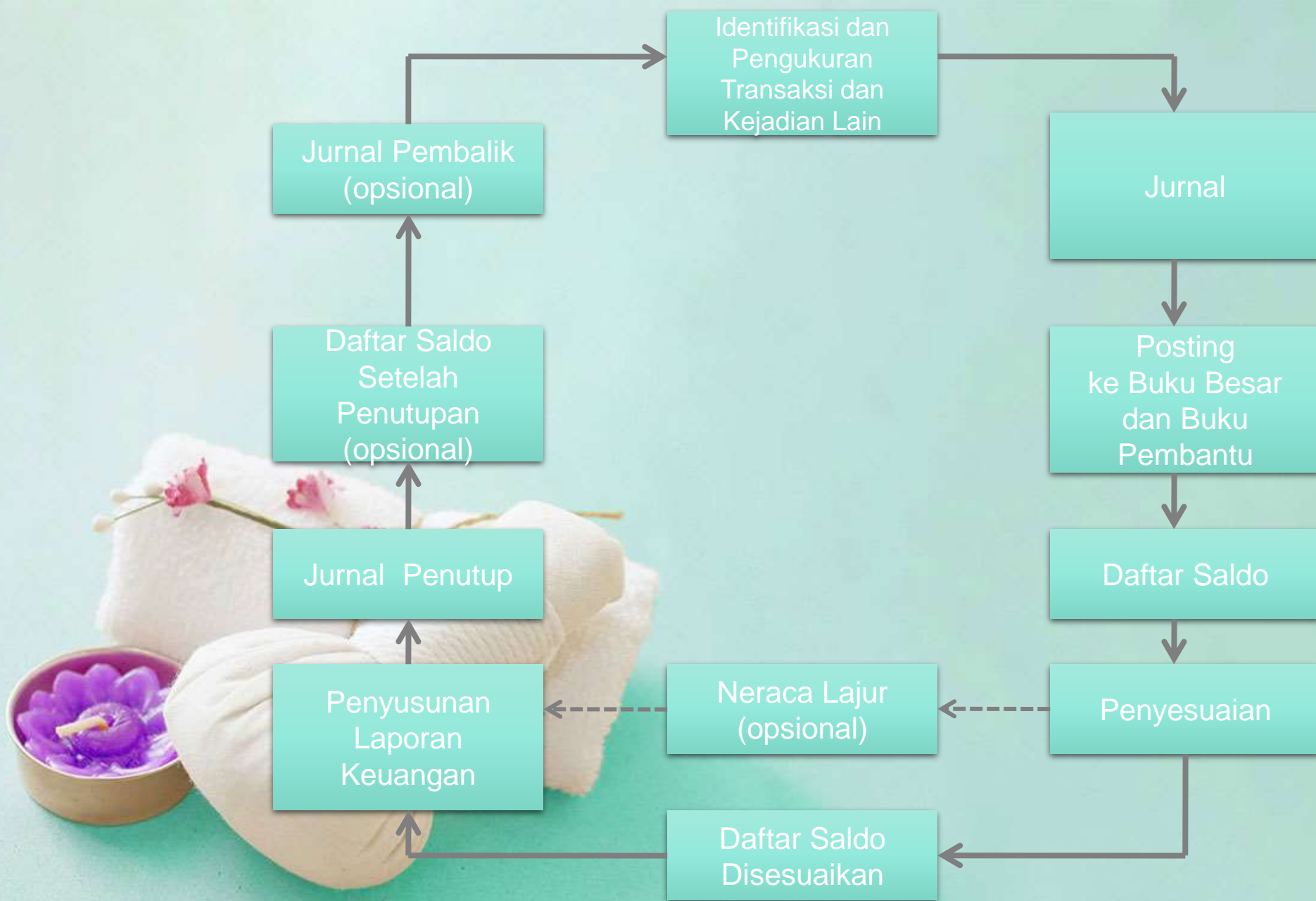


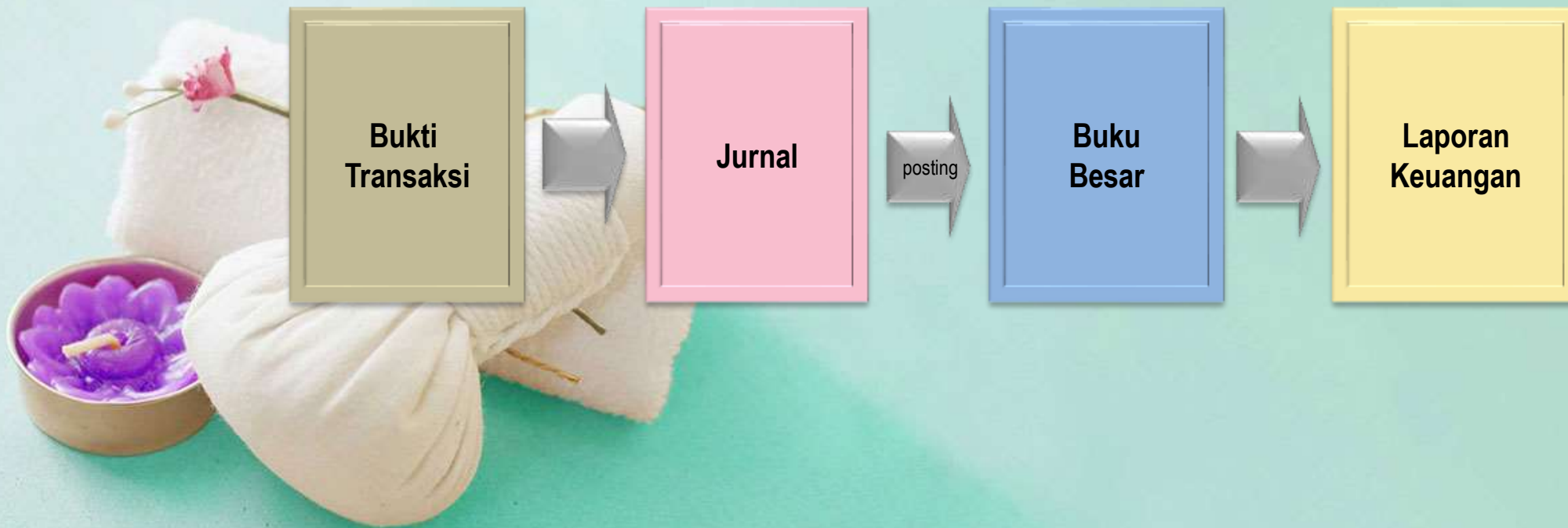
Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Anik Irawati.,SE.,M.sc





Proses Akuntansi



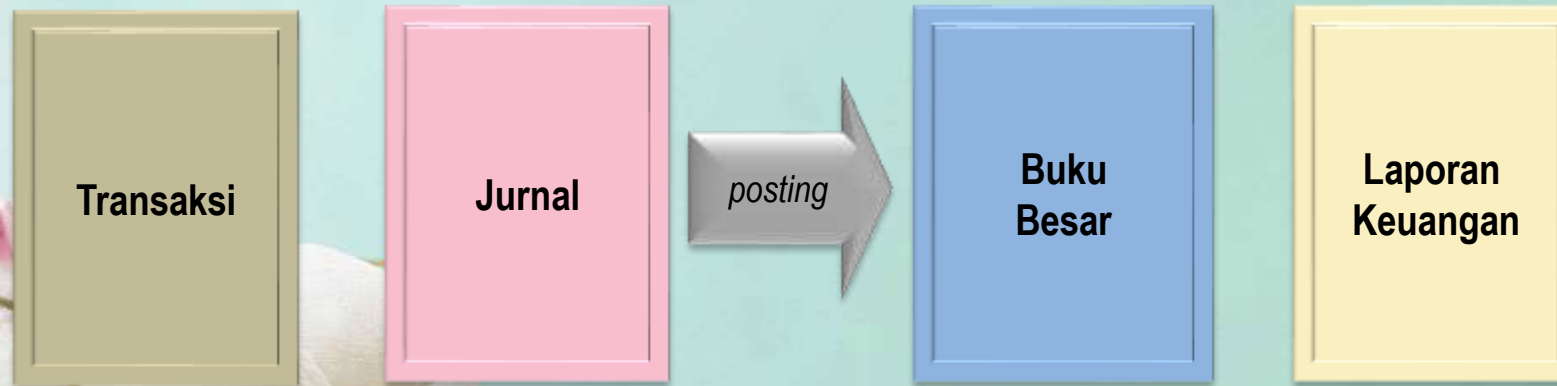
Siklus akuntansi adalah urutan kerja untuk menghasilkan informasi keuangan bagi sebuah badan usaha.



Urutan kerja akuntansi:

- Dimulai dengan mengidentifikasi suatu kegiatan sebagai transaksi atau bukan transaksi
- Dijurnal
- Lalu diposting ke buku besar untuk menghasilkan daftar saldo yang menjadi dasar menyusun laporan keuangan

Posting adalah proses **memindahkan** catatan transaksi di *buku jurnal* ke akun-akun di *buku besar* untuk **menghasilkan informasi yang lebih spesifik** tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan pada suatu periode tertentu.



Jika pencatatan transaksi dilakukan manual, **posting** dapat dilakukan sebulan, dua minggu, atau seminggu sekali—tergantung frekuensi transaksi perusahaan.

Jika pencatatan transaksi dilakukan dengan menggunakan program komputer akuntansi, **posting** akan dilakukan per transaksi secara otomatis.



Daftar saldo adalah **tabel yang berisi saldo** dari setiap **akun** yang ada di dalam buku besar, yang dimiliki sebuah perusahaan pada akhir suatu periode tertentu.



Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2022				
Jan	8 Kas		180.000.000	
	<i>Piutang Usaha</i>		100.000.000	
	<i>BPP</i>		200.000.000	
	<i>Penjualan</i>			280.000.000
	<i>Persediaan</i>			200.000.000
	12 <i>Beban Pemasaran</i>		24.000.000	
	<i>Beban Administrasi & Umum</i>		26.000.000	
	<i>Kas</i>			50.000.000
	16 <i>Dividen</i>		21.000.000	
	<i>Kas</i>			21.000.000

Nama Akun : Beban Pokok Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2020						
Mei 8	BPP		200.000.000		200.000.000	
					200.000.000	

Nama Akun : Beban Pemasaran

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2020						
Mei 12	Pemasaran		24.000.000		24.000.000	
					24.000.000	



Nama Akun : Beban Administrasi & Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2020						
Mei 12	Administrasi		26.000.000		26.000.000	
					26.000.000	

Nama Akun : Dividen

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2020						
Mei 16	Dividen tunai		21.000.000		21.000.000	
					21.000.000	



Laporan Keuangan

1

Laporan Laba Rugi

Penjualan

(Beban)

Laba

2

Laporan Perubahan Ekuitas

Saldo Laba, awal periode

Laba

(Dividen)

Saldo Laba, akhir periode

3

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Liabilitas

Ekuitas



Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

Laporan Perubahan Ekuitas adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas dalam suatu periode akuntansi, akibat transaksi usaha selama periode tersebut.

Laporan Posisi Keuangan adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.



Laporan Laba Rugi

Penjualan		280.000.000
BPP :		(200.000.000)
Laba Kotor		80.000.000
Beban Pemasaran	24.000.000	
Beban Administrasi & Umum	26.000.000	
Total Beban Operasional		(50.000.000)
Laba Usaha		<u>30.000.000</u>

Laporan
Keuangan

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Saldo Laba
Saldo 1 Januari 2022	200.000.000	5.000.000,
Laba Usaha		30.000.000
Dividen		(21.000.000)
Saldo 31 Januari 2022	<u>200.000.000</u>	<u>14.000.000</u>

Laporan Posisi Keuangan

A S E T	
Kas	143.000.000
Piutang Usaha	139.000.000
Persediaan	32.000,000
Peralatan Kantor	36.000.000
Total Aset	<u>306.000.000</u>
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	
LIABILITAS	
Hutang Usaha	42.000.000
EKUITAS	
Modal Saham	250.000.000
Saldo Laba	14.000,000
Total Liabilitas & Ekuitas	<u>306.000.000</u>



Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aliran penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumbernya.

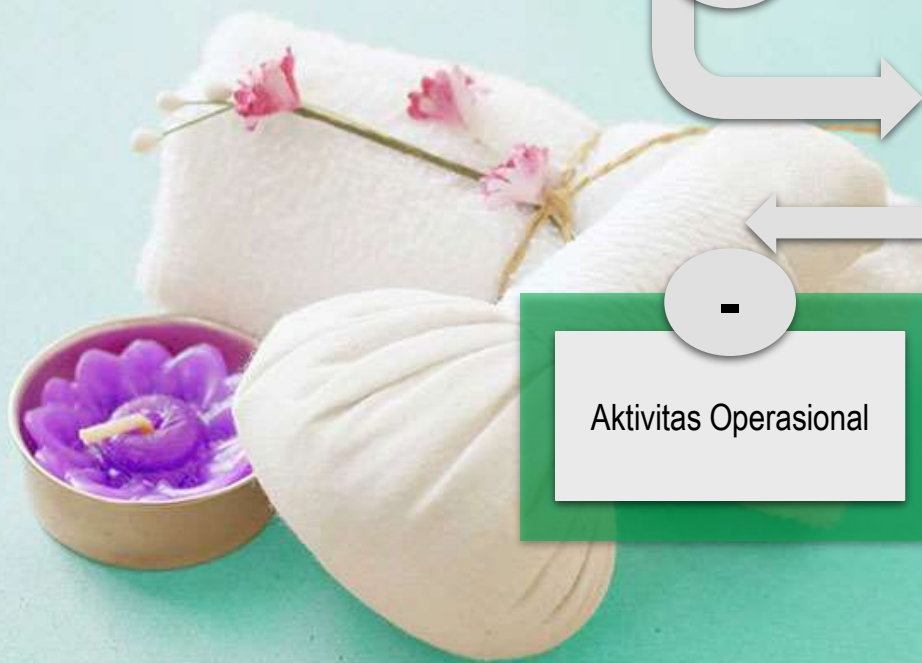
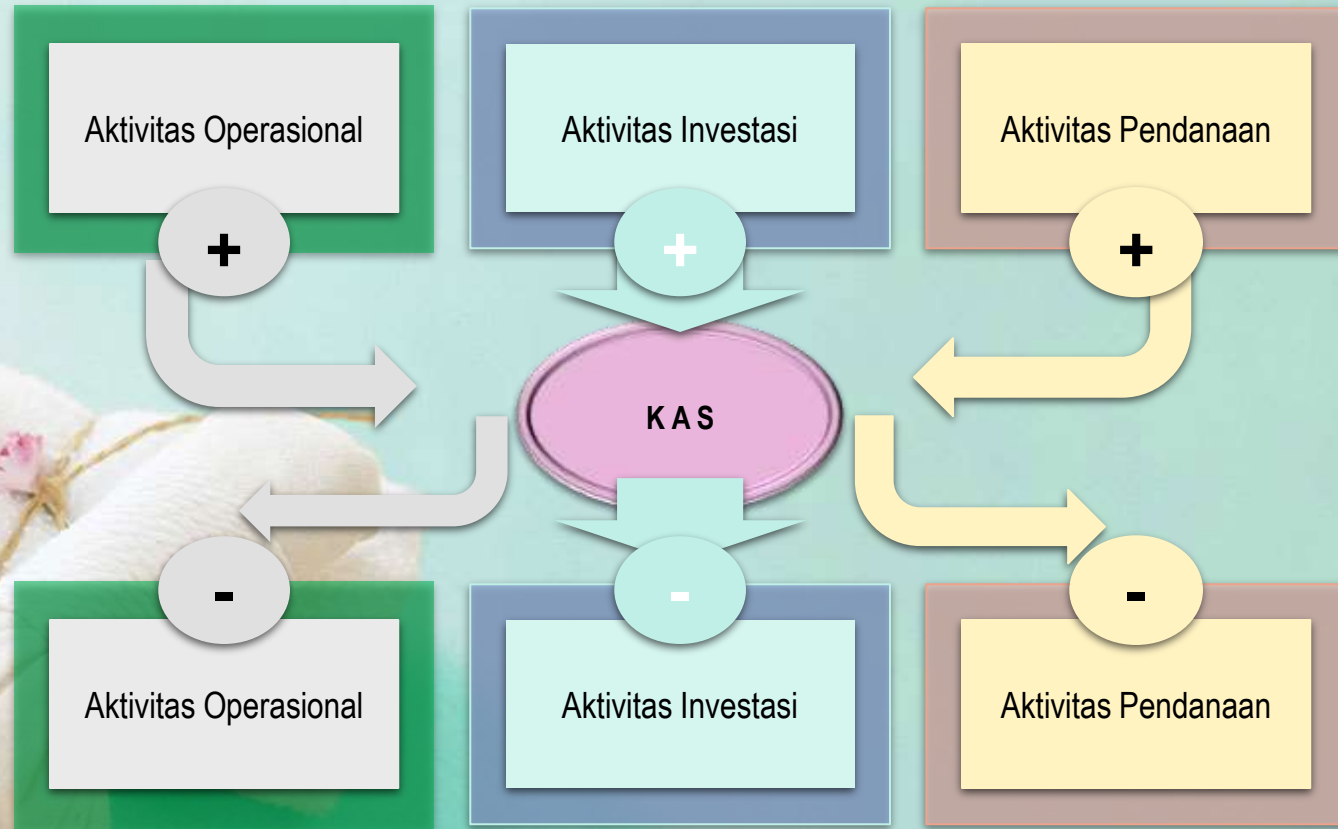
Manfaat

Informasi tentang aliran kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan mengukur aliran pemakaian kas tersebut.

Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa mendatang.



Laporan Arus Kas



Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas-aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

1. Penerimaan kas dari penjualan produk
2. Penerimaan kas dari *royalty*, *fees*, komisi, dan pendapatan lain
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
4. Pembayaran kas kepada karyawan
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan
7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.





Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi adalah aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi-investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

1. Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tak berwujud, dan aset-aset jangka panjang lain—termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
2. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aset-aset tak berwujud dan jangka panjang lain.
3. Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain-lain.
4. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya.
5. Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts* dan *swap contracts*—kecuali apabila kontrak-kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing or trading*), atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lain-lain.
2. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik/menebus saham perusahaan.
3. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik dan pinjaman lain-lain.
4. Pelunasan pinjaman.
5. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*).



Struktur Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Rp xxx

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Rp xxx

Arus Kas dari Aktivitas **Pendanaan**

Rp xxx

Arus Kas Bersih

Rp xxx

Saldo Kas, awal periode

Rp xxx

Saldo Kas, akhir periode

Rp xxxx





Metode



Metode Langsung

Aktivitas Operasional

+

Kas diterima dari aktivitas operasional

-

Kas dikeluarkan untuk aktivitas operasional

=

Kas bersih dari aktivitas operasional



Metode Tidak Langsung

Aktivitas Operasional

+

Laba bersih

±

Penyesuaian terhadap laba bersih

=

Kas bersih dari aktivitas operasional



Metode Langsung & Tidak Langsung

Aktivitas Investasi

+

Kas diterima dari aktivitas investasi

-

Kas dikeluarkan untuk aktivitas investasi

=

Kas bersih dari aktivitas investasi



Metode Langsung & Tidak Langsung

Aktivitas Pendanaan

+

Kas diterima dari aktivitas pendanaan

-

Kas dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan

=

Kas bersih dari aktivitas pendanaan





THANK YOU